

WEBSITE RUKUN WARGA 13 PANEMBAHAN YOGYAKARTA SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI DAN PROMOSI KAWASAN WISATA BUDAYA

Willis Kaswidjanti¹⁾, Yenni Sri Utami²⁾, Dessyanto Boedi Prasetyo³⁾

^{1,2}Fakultas Teknologi Industri, ²Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, UPN "Veteran" Yogyakarta
e-mail: willis.kas@gmail.com, yen_986@yahoo.com, dess95@gmail.com

Abstrak

RW 13 Panembahan yang berlokasi di Kelurahan Panembahan, Kecamatan Kraton, kota Yogyakarta merupakan lokasi yang sangat strategis dalam kaitannya dengan Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta. Namun kegiatan di RW 13 terkesan sepi dari kegiatan adalah karena berbagai potensi yang ada kurang tergarap dan terpromosikan secara baik. Untuk itulah sangat diperlukan sarana informasi, publikasi dan media promosi yang efektif dan efisien. Aspek edukasi dan promosi sangat diperlukan, dan salah satu alternatif promosi adalah menggunakan website. Masyarakat RW 13 Panembahan khususnya unit usaha masyarakatnya perlu diberdayakan untuk melakukan edukasi dan promosi secara memadai. Pemberdayaan yang diperlukan tidak hanya aspek pembuatannya, namun juga aspek pelatihan agar keberlanjutan website tersebut dapat terjaga.

Kata Kunci : Website, Publikasi, Promosi

1. PENDAHULUAN

RW 13 Panembahan yang berlokasi di Kelurahan Panembahan, Kecamatan Kraton, kota Yogyakarta merupakan lokasi yang sangat strategis dalam kaitannya dengan Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta. Menurut Undang Undang nomor 13 tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta terdapat 5 kewenangan dalam urusan keistimewaan, yaitu (a) tata cara pengisian jabatan, kedudukan, tugas, dan wewenang Gubernur dan Wakil Gubernur; (b). kelembagaan Pemerintah Daerah DIY; (c). kebudayaan; (d). pertanahan; dan (e). tata ruang. Terdapat 2 urusan yang berkaitan erat dalam kaitannya dengan keberadaan wilayah RW 13 Panembahan, yaitu Kebudayaan, dan Tata Ruang. Menurut Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Yogyakarta, disebutkan bahwa wilayah dalam beteng/kecamatan kraton merupakan jalur bercitra budaya dan/atau pariwisata. Dalam pengembangan struktur ruang kota disebutkan pula bahwa kawasan wisata budaya dikembangkan di kecamatan

kraton, kecamatan pakualaman dan Kecamatan Kotagede.

Dari aspek lokasi, RW 13 panembahan berada di lokasi yang sangat strategis, yaitu sangat dekat dengan destinasi wisata budaya masangin di alun alun selatan, kraton, museum Sonobudoyo, sentra wisata kuliner gudeg wijilan, maupun wisata belanja Malioboro. Dari Aspek Kependudukan, RW 13 dihuni oleh 150 Kepala Keluarga dengan tingkat pendidikan yang baik dan mempunyai beragam profesi, seperti pebisnis, dokter, dosen, pegawai negeri maupun wiraswasta. Dari aspek budaya di lingkungan RW 13 terdapat batik Tjokrosuharto, batik Kusdi, Nakarina Rias busana, serta terdapat 3 perangkat gamelan yang siap untuk digunakan dalam mendukung kawasan wisata budaya. Dari aspek lalu lintas, posisi RW 13 panembahan merupakan jalur utama lalu lintas antara sentra gudeg Wijilan dengan Alun Alun Selatan. Dari aspek ekonomi, berbagai potensi warga yang ada, apabila tergarap dengan baik akan lebih meningkatkan kesejahteraan warga. Berbagai aspek yang telah disebutkan diatas merupakan peluang bagi RW 13 panembahan untuk berperan lebih aktif dalam pengembangan kawasan budaya

dan pariwisata. Salah satu alasan bahwa kegiatan di RW 13 terkesan sepi dari kegiatan adalah karena berbagai potensi yang ada kurang tergarap dan dipromosikan secara baik. Dalam Rencana Program Kerja RW 13 tahun 2015-2018 disebutkan bahwa RW 13 mengadakan berbagai event kegiatan dan pengembangan kawasan budaya, misalnya pengembangan kegiatan kesenian, pengembangan event dolanan tradisional anak, pengembangan kegiatan seni dan budaya lansia, dan lain-lain. Untuk itulah sangat diperlukan sarana informasi, publikasi dan media promosi yang efektif dan efisien. Terlebih lagi dalam menghadapi gelombang kompetisi pasar bebas ASEAN yang sebentar lagi dimulai, perlunya kesiapan sumber daya manusia dalam menghadapi MEA pada Desember 2015 nanti.

Bicara tentang teknologi pariwisata, tidak lepas dari peran internet yang keberadaannya saat ini sudah dapat menjangkau hampir semua masyarakat. Internet merupakan salah satu teknologi yang berdampak besar pada kehidupan kita saat ini. Promosi pariwisata melalui internet secara optimal akan sangat berguna mengingat 2,4 milyar orang di

dunia saat ini terkoneksi dengan internet. Dengan demikian, untuk saat ini, media promosi yang sangat tepat untuk mempromosikan pariwisata di Yogyakarta adalah melalui media internet.

Dari uraian di atas, maka di dapat 2 (dua) permasalahan utama yang dihadapi oleh masyarakat RW 13 Panembahan, yaitu

a. Bagaimana meningkatkan kemampuan SDM yang dimiliki oleh RW 13 Panembahan Yogyakarta, untuk membangun dan mengelola sebuah *web online* yang dapat memberikan informasi dan meningkatkan citra positif sebagai daerah penyangga kawasan wisata budaya.

b. Bagaimana mempromosikan potensi masyarakat / warga serta mempublikasikan event kegiatan kesenian dan kebudayaan dalam peningkatan pendapatan dan kesejahteraan warga di RW 13 panembahan

Kedua permasalahan tersebut harus dapat dikelola dan dikendalikan secara langsung, agar proses peningkatan kemampuan warga masyarakat RW 13 panembahan sebagai wilayah pendukung kawasan wisata budaya.



Gambar 1. Contoh-contoh Unit Kegiatan Masyarakat

2. KAJIAN LITERATUR

Website merupakan kumpulan halaman web yang saling terhubung dan file-filenya saling terkait. Web terdiri dari *page* atau halaman, dan kumpulan halaman yang dinamakan *homepage*. *Homepage* berada pada posisi teratas, dengan halaman-halaman terkait berada di bawahnya. Biasanya setiap halaman di bawah *homepage* disebut *child page*, yang berisi hyperlink ke halaman lain dalam web [1]. Website awalnya merupakan suatu layanan sajian informasi yang menggunakan konsep hyperlink, yang memudahkan surfer atau pengguna internet melakukan penelusuran informasi di internet. Informasi yang disajikan dengan web menggunakan konsep multimedia, informasi dapat disajikan dengan menggunakan banyak media, seperti teks, gambar, animasi, suara, atau film. Manfaat menggunakan internet dalam informasi pariwisata diantaranya memudahkan untuk mengakses, dapat memberikan informasi yang lengkap kepada konsumen dan dapat menjangkau luas di berbagai dunia.

Promosi tempat wisata daerah merupakan kegiatan dari para pelaku ekonomi di lokalitas perekonomian tertentu yang memiliki potensi tempat wisata yang menarik. Potensi tersebut dapat berupa keindahan alam yang menonjol, kekayaan budaya yang unik, situs tempat yang bersejarah, even pesta budaya dan keagamaan, serta potensi pusat-pusat kegiatan ekonomi, perdagangan dan investasi yang unik tidak dimiliki oleh lokalitas alternatif lainnya. Tujuan kegiatan promosi wisata ini harus dirumuskan dengan jelas dalam rencana atau cetak biru pengembangan perekonomian daerah, sehingga akan menjadi barometer untuk pelaksanaan program promosi itu sendiri, sekaligus sebagai rujukan untuk kegiatan-kegiatan yang terkait [2].

Calon wisatawan dari negara asal, lebih banyak tahu tentang kondisi yang sedang terjadi di tanah air sekarang ini, berkat kemajuan teknologi informasi. Mereka memantau dari internet, atau e-mail. Dulu, ketika dunia informasi belum "dijajah" internet, motivasi wisatawan

benar-benar bersih belum dikotori oleh berita kerusuhan. Mereka ingin tahu tentang kebudayaan dan alam Bali, Keraton Yogya, Saung Angklung Ujo, Gunung Tangkuban Perahu, dll. Di tahun 1978-1996 merupakan boom bagi pariwisata Indonesia [3].

3. METODE PENELITIAN

Berikut diberikan diagram konteks tentang website yang dikembangkan. Website yang akan diberikan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Pemilihan bahasa pemrograman PHP didasarkan pada [4] :

- a) PHP dapat digunakan membuat Web menjadi Dinamis.
- b) PHP bersifat Open Source yang berarti dapat digunakan oleh siapa saja secara gratis.
- c) Program yang dibuat dengan PHP bisa dijalankan oleh Semua Sistem Operasi karena PHP berjalan secara Web Base yang artinya semua Sistem Operasi bahkan HP yang mempunyai Web Browser dapat menggunakan program PHP.
- d) Aplikasi PHP lebih cepat dibandingkan dengan ASP maupun Java.
- e) Mendukung banyak paket Database seperti MySQL, Oracle, PostgreSQL, dll.
- f) Bahasa pemrograman PHP tidak memerlukan Kompilasi / Compile dalam penggunaannya.
- g) Banyak Web Server yang mendukung PHP seperti Apache, Lighttpd, IIS dll.
- h) Pengembangan Aplikasi PHP mudah karena banyak Dokumentasi, Referensi & Developer yang membantu dalam pengembangannya.
- i) Banyak bertebaran Aplikasi & Program PHP yang Gratis & Siap pakai seperti WordPress, PrestaShop, dan lain-lain.

Sedangkan pemilihan database MySQL didasarkan pada [5]:

- a) Mysql server bersifat open source dapat digunakan oleh perorangan atau instansi tanpa harus membelinya. Untuk versi komersial di tambah beberapa fitur dan dukungan technical support.
- b) Mendukung bahasa SQL (Structured Query Language).
- c) Multi-user. MySQL dapat digunakan oleh beberapa pengguna dalam waktu

yang bersamaan tanpa mengalami masalah atau konflik.

d) Performance tuning, MySQL memiliki kecepatan yang menakjubkan dalam menangani query sederhana, dengan kata lain dapat memproses lebih banyak SQL per satuan waktu.

e) Ragam tipe data. MySQL memiliki ragam tipe data yang sangat kaya, seperti signed / unsigned integer, float, double, char, text, date, timestamp, dan lain-lain.

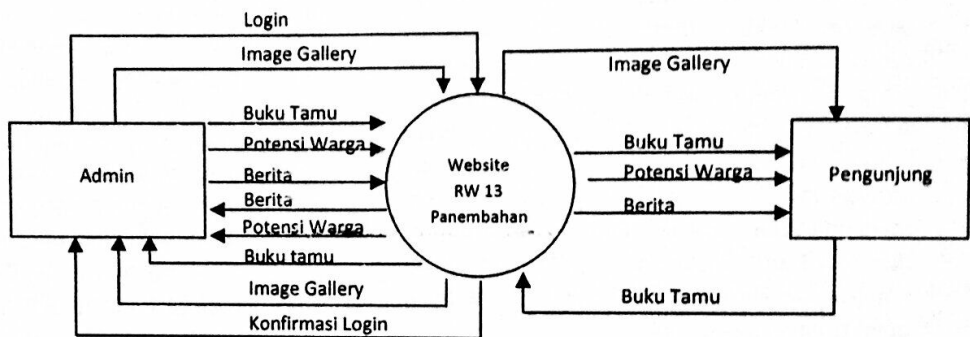
f) Perintah dan Fungsi. MySQL memiliki operator dan fungsi secara penuh yang mendukung perintah Select dan Where dalam perintah (query).

g) Performa tinggi, walaupun menampung jumlah database yang sangat besar tapi tidak mengurangi kecepatan dalam hal akses ke databasenya.

h) Proteksi data, MySql menyediakan manajemen user dan enkripsi data.

i) Lintas Platform, bisa digunakan di sistem operasi windows maupun linux.

Website yang akan diberikan menggunakan domain .com sehingga akan cocok jika digunakan untuk keperluan promosi kawasan wisata di daerah RW13 Panembahan Yogyakarta. Berikut rancangan diagram konteks website RW 13 Panembahan Yogyakarta.



Gambar 2. Diagram Konteks Website RW 13 Panembahan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari dua permasalahan yang ada, setiap permasalahan memiliki sasaran yang berbeda. Tiap permasalahan memiliki cara dan kondisi tertentu yang dapat dilakukan untuk menghasilkan sebuah keputusan dan hasil sesuai dengan yang diharapkan. Metode pendekatan yang dilakukan lebih kepada untuk melihat situasi dan kondisi yang sebenarnya. Pendekatan ini lebih mengarah kepada proses diskusi yang dilaksanakan secara nyata dan berkelanjutan, dan diharapkan dapat mensinergikan kegiatan-kegiatan yang selama ini telah dilaksanakan untuk dapat dituangkan ke dalam sebuah sistem yang lebih terpadu.

Dengan metode pendekatan dan diskusi yang telah dilakukan, maka secara rinci terdapat beberapa langkah penyelesaian terhadap permasalahan yang ada, dengan dituangkan ke dalam bentuk kegiatan yang lebih nyata. Adapun bentuk

dan langkah kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Permasalahan dalam meningkatkan kemampuan SDM yang dimiliki oleh masyarakat, terutama untuk mengelola dan membangun sebuah *web online* yang dapat memberikan informasi dan pelaporan secara langsung kepada para masyarakat. Bentuk kegiatan dan langkah penyelesaian yang lebih konkret dilakukan dengan cara :

a. Pelatihan tenaga administrasi sistem dalam pengelolaan sistem online. Pada pelatihan ini, tenaga atau SDM yang ada akan diberikan suatu proses dan metode pelatihan langsung, untuk mengembangkan sebuah sistem yang telah dimiliki. Para tenaga atau SDM yang akan dilatih, akan langsung berhadapan dengan permasalahan yang ada. Solusi dan pemecahan permasalahan yang ada, akan dilakukan secara bertahap sesuai dengan kemampuan dan kualitas SDM, hingga target penyampaian materi

Wilis Kaswidjanti¹⁾, Yenni Sri Utami²⁾, Dessyanto Boedi Prasetyo³⁾
^{1,2}Fakultas Teknologi Industri, ²Fakultas Ilmu Sosial dan Politik,
UPN "Veteran" Yogyakarta

pelatihan akan dapat tercapai sesuai dengan tahapan dan langkah-langkah yang telah direncanakan.

b. Pembangunan web online. Proses pembangunan web online yang dimiliki oleh masyarakat RW 13, selama ini telah dikelola oleh tenaga dan SDM yang terbatas. Dengan fasilitas yang kurang mendukung, maka pengelolaan web yang dilakukan tidak bisa dilaksanakan secara langsung. Oleh karena itu, tim pengabdian melakukan pengembangan terhadap web yang dimiliki. Fasilitas pendukung web akan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dari masyarakat itu sendiri. Tenaga pengelola akan memberikan informasi dan data yang dibutuhkan oleh tim, untuk pengembangan web yang ada. Data dan informasi ini akan dikelola secara bersama oleh SDM yang dimiliki, sehingga sinergi dan kerja sama yang terbentuk anatar pengembang sistem dan tenaga SDM yang dimiliki oleh warga masyarakat akan semakin baik.

2. Permasalahan mempromosikan potensi masyarakat/warga serta mempublikasikan event kegiatan kesenian dan kebudayaan dalam peningkatan pendapatan dan kesejahteraan warga di RW 13 panembahan. Potensi warga dalam mendukung wilayah RW 13 panembahan sebagai kawasan wisata budaya sangat tinggi, terbukti dengan adanya berbagai usaha masyarakat yang berkaitan dengan budaya dan wisata, misalnya berbagai industri batik, angkringan budaya, wisata kuliner dan lain lain. Namun karena aspek promosinya kurang, maka usaha masyarakat tersebut masih berpotensi untuk dapat dikembangkan. Untuk itu digunakan sistem dan metode online untuk mengenalkan berbagai macam produk hasil kerajinan dan produk bumi lainnya, untuk dipasarkan secara langsung menggunakan fasilitas internet yang ada. Hal ini dilakukan agar produk yang dihasilkan dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas, dan secara tidak langsung akan membantu proses pemasaran agar menghasilkan pendapatan yang lebih baik, dan dari pendapatan yang ada, akan digunakan untuk lebih meningkatkan kemampuan warga RW 13

Panembahan agar lebih mandiri dan sejahtera.

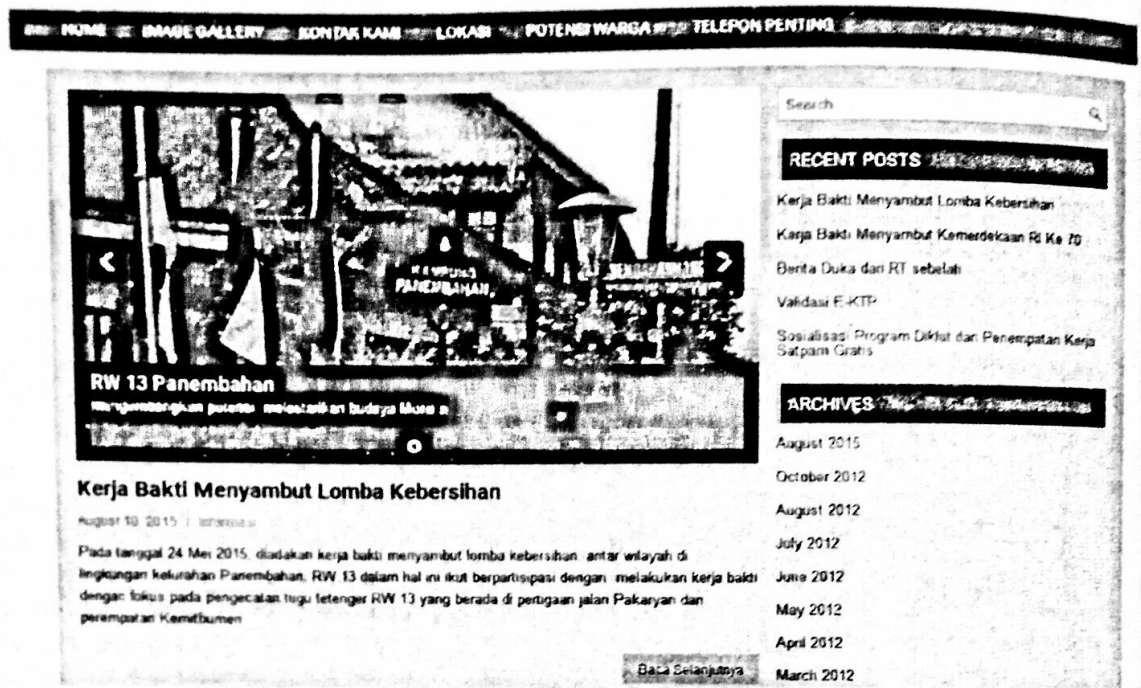
Pemakaian tehnologi serta informasi telah menjadi keperluan paling utama dalam dunia usaha. Hadirnya tehnologi ini sangatlah menolong dalam memudahkan pengelolaan usaha, transaksi barang ataupun memasarkan produk supaya dapat di kenal customer dalam skala luas. Walaupun pemakaian tehnologi serta informasi sangatlah utama untuk pengelolaan usaha, tetapi pengelola UKM masih tetap belum memakainya. Hal semacam ini dikarenakan mereka masih belum memiliki pengetahuan serta keterampilan dalam memakai tehnologi dan informasi. Dalam kegiatan pertama, berupa sosialisasi mengenai website kepada anggota RW 13 Panembahan Yogyakarta. Sosialisasi ini berisi pengenalan terhadap website, keunggulan dan manfaatnya, serta dijelaskan pula pengaruh layanan website terhadap brand image suatu perusahaan/usaha kecil mandiri [6]. Dalam pertemuan juga diberikan motivasi, karena motivasi penggunaan internet mempunyai pengaruh yang signifikan dalam peningkatan kinerja di UKM [7].

Hasil dari kegiatan ini adalah berupa website yang telah diinstall yang dapat diakses dengan alamat <http://rw13panembahan.com> (Gambar 3). Website berbayar ini bertujuan untuk meningkatkan citra positif kawasan wisata budaya kecamatan Panembahan Yogyakarta [8]. Pembelian langganan domain dan hosting untuk kedua website tersebut untuk jangka waktu dua tahun, dan perpanjangan tahun berikutnya dilakukan oleh RW 13 Panembahan Yogyakarta.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini menghasilkan aplikasi website yang mendukung promosi kawasan wisata budaya khususnya wilayah RW 13 Panembahan Yogyakarta. Hasil website dirancang untuk dapat mengatasi permasalahan promosi daerah wisata budaya yang selama ini terkesan sepi dan secara tidak langsung dapat meningkatkan pendapatan

dan pemasukan masyarakat di wilayah tersebut.



Gambar 3. Website RW 13 Panembahan

6. REFERENSI

- [1] Agung, Gregorius. 2000. *Membuat Homepage Interaktif Dengan CGI/Perl*. PT. Elex Media Koputindo. Jakarta
- [2] Aditiawan. 2007. *Bagaimana Mempromosikan Produk Wisata Daerah*. <https://businessenvironment.wordpress.com/2007/04/30/bagaimana-mempromosikan-produk-wisata-daerah/>. (diakses 31 Maret 2015)
- [3] Koen Soekarno, 2007, *Strategi Promosi Wisata Perlu Keterpaduan*, <http://pariwisata.jogjakota.go.id/index/extra.detail/1789>. (diakses tanggal 31 Maret 2015)
- [4] Nurul Iman. 2013. *Kelebihan dan Kekurangan PHP*. <http://www.nurulimam.com/2013/09/kelebihan-kekurangan-php.html>. (diakses tanggal 31 maret 2015).
- [5] Paul DuBois, 2013, *MySQL (5th Edition) (Developer's Library)*. Addison-Wesley Professional. USA
- [6] Harminingtyas, Rudika. 2015. Analisis Layanan Website Sebagai Media Promosi, Media Transaksi Dan Media Informasi Dan Pengaruhnya Terhadap Brand Image Perusahaan Pada Hotel Ciputra Di Kota Semarang. *Jurnal STIE Semarang*.
- [7] Sari, Rizki Masyita, dan Syarifa Hanoum. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Internet terhadap Peningkatan Kinerja UKM Menggunakan Metode Structural Equation Modeling. *Jurnal Teknik ITS* 1.1. A488-A493.
- [8] Wenno, Priscilla Paula. 2012. Pengaruh Kesan Pada Website Terhadap Citra Perusahaan Dan Minat Beli (Studi Kuantitatif Eksplanatif Pada Butik online diadandia.com). Disertasi. UAJY.